

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu penyumbang pengiriman buruh migran di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu desa penyumbang buruh migran di Kabupaten Wonosobo yaitu Desa Tracap Kecamatan Kaliwiro. Tetapi sangat disayangkan ketika seseorang pergi ke luar negeri tidak menggunakan prosedur yang benar sehingga mereka rentan terhadap berbagai persoalan baik pra penempatan, saat berada di negara penempatan maupun saat mereka sudah kembali di negara asal.

Banyaknya persoalan yang pernah dirasakan oleh mantan BMI di Desa Tracap tersebut akhirnya melatarbelakangi mereka untuk membentuk organisasi mantan buruh migran atau dikenal dengan Kampung Buruh Migran Indonesia (KBMI). KBMI melaksanakan kegiatan pada bidang advokasi, pemberdayaan ekonomi serta pendidikan. Semua kegiatan tersebut diperuntukkan bagi mantan buruh migran beserta keluarganya di Desa Tracap Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo.

Perlindungan yang dilakukan oleh KBMI dalam bentuk memberikan pelatihan tentang migrasi aman, cara pencegahan *trafficking*, cerdas anggaran yang diperuntukkan bagi pengurus KBMI. Advokasi baik dalam bentuk pendampingan masalah maupun penanganan kasus BMI, selama ini hanya dilakukan oleh Ketua KBMI yaitu Maizidah Salas. Hambatan KBMI dalam melakukan advokasi saat ini yaitu kaderisasi

pengurus yang dapat melakukan advokasi karena selama ini hanya dilakukan oleh Ketua KBMI, Maizidah Salas. Selain itu, kurangnya perhatian kepala desa terhadap BMI menyebabkan dia kurang bersinergi dengan pemerintah desa sehingga solusi dalam advokasi yaitu melakukan koordinasi langsung dengan kementerian luar negeri maupun International Organization Migrant (IOM).

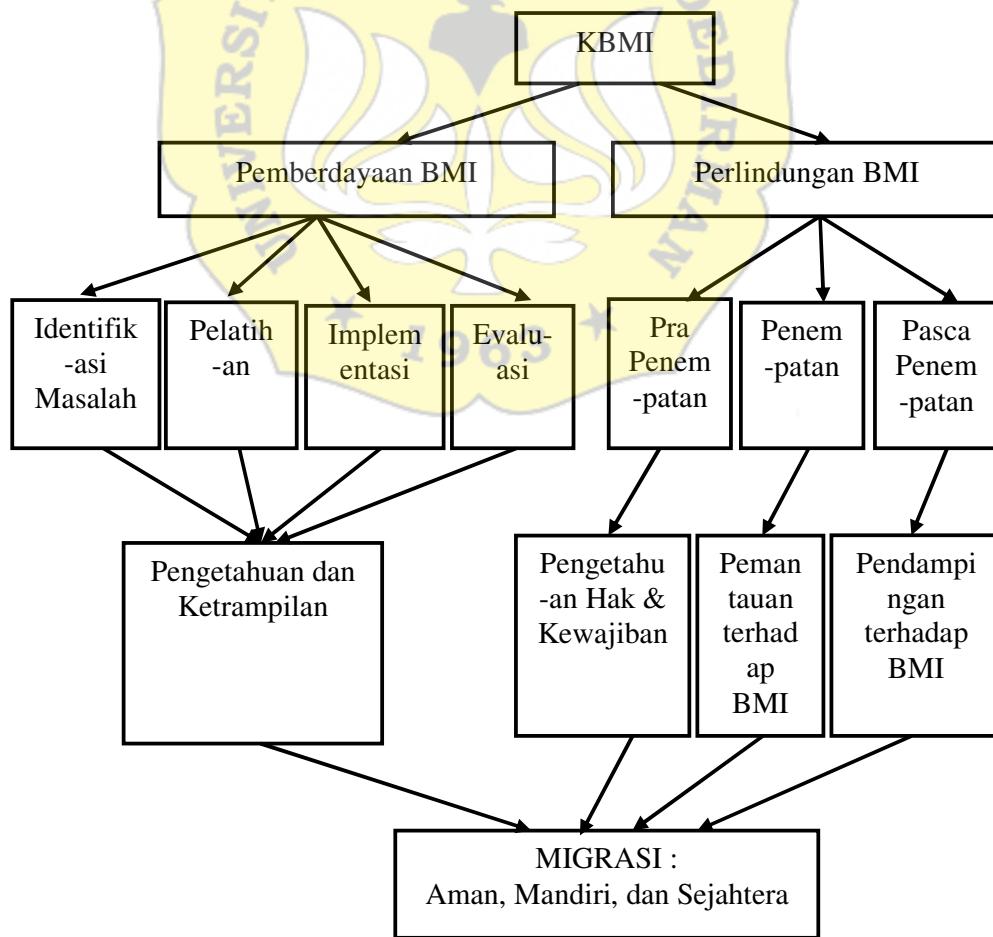
Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh KBMI yaitu dimulai dari diskusi kelompok mengenai potensi kelompok kemudian diadakan pelatihan yang akan diaplikasikan menjadi usaha kelompok. Setelah itu, kemudian diadakan evaluasi sebagai upaya perbaikan usaha. Beberapa bentuk kegiatan pemberdayaan ekonomi yaitu adanya Koperasi Buruh Migran “Kopbumi”, adanya budidaya tanaman jamur, adanya simpan pinjam serta akan dirintis ternak kambing kembali. Selain itu, ada usaha yang mulai akan dirintis yang diperuntukkan bagi putra buruh migran. Jenis usaha tersebut yaitu kerajinan *handycraft*. Hambatan KBMI dalam melakukan pemberdayaan yaitu tidak adanya *support* dana dari pemerintah daerah maupun pemerintah desa sehingga dia mencari *support* dari IOM. Selain itu, Kelompok KBMI juga belum dapat mengaplikasikan pelatihan yang sudah diadakan KBMI.

Kegiatan dalam bidang pendidikan yaitu pendidikan yang diperuntukkan dalam rangka memberikan pengetahuan sehingga pengurus dapat melakukan dua bidang lainnya yaitu advokasi dan pemberdayaan ekonomi. Sebagaimana dalam teori Foucault bahwa setiap orang yang

mempunyai pengetahuan maka ia akan berkuasa terhadap dirinya sendiri sehingga ia dapat melakukan pemberdayaan terhadap dirinya sendiri dan melakukan advokasi pada orang lain.

Kegiatan KBMI mancakup tiga bidang di atas, telah mampu menciptakan migrasi yang aman yaitu dengan adanya berbagai sosialisasi dalam rangka migrasi aman dan menekan angka migrasi yang ada di Desa Tracap, mantan BMI yang mandiri dan sejahtera dengan berbagai kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan KBMI. Hal ini dapat dilihat dari bagan 3 tentang hasil dari penelitian ini.

Bagan 3. Kesimpulan



B. Implikasi

KBMI memberikan dampak untuk menekan angka migrasi yang ada di Desa Tracap. Seharusnya semua pemerintah daerah maupun pemerintah desa mampu mensupport semua kegiatan yang dilaksanakan oleh KBMI. Salah satu bentuk support yang dapat dilakukan oleh pihak pemerintah yaitu dalam bentuk penyediaan fasilitas dan anggaran dalam rangka pemberdayaan terhadap mantan buruh migran.

Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan pun harus dilaksanakan dengan maksimal sehingga usaha yang dirintis akan berkembang. Selain itu, dari pihak pengurus KBMI harus dapat mengaplikasikan semua bentuk pendidikan atau pelatihan yang dilaksanakan oleh KBMI sehingga mereka mampu memanfaatkan pelatihan tersebut untuk membuka usaha sendiri. Dengan demikian maka usaha tersebut dapat menopang perekonomian mantan buruh migran.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh KBMI dapat dijadikan model pemberdayaan terhadap mantan buruh migran di wilayah lainnya. Hal ini dikarenakan bahwa mantan buruh migran tidak hanya membutuhkan penyadaran, tetapi juga pendidikan dan implementasinya. Sehingga, kegiatan yang dilaksanakan pun akan berkembang dengan baik dan membawa manfaat secara menyeluruh terhadap semua kalangan masyarakat. Sedangkan untuk perkembangan organisasi, beberapa alternatif yang dapat dibenahi dari KBMI yaitu:

1. Kaderisasi dalam organisasi perlu dilakukan agar organisasi tersebut dapat berkembang dan tetap tumbuh dalam masyarakat
2. Adanya sinegitas antara KBMI dengan pemerintah desa. Hal ini dapat membantu meminimalisir terjadinya kasus *trafficking* karena pihak desa yang akan mengeluarkan dokumen dasar yang harus dimiliki oleh calon BMI
3. Mengingat jumlah mantan buruh migran di desa tracap relatif banyak, pemerintah desa dapat mendukung adanya peraturan desa untuk melindungi buruh migran serta mendorong mantan buruh migran lainnya untuk bergabung di KBMI sehingga pemberdayaan dapat dilakukan lebih menyeluruh.

